

**PENGARUH INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP PENGEMBANGAN
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
(STUDI PADA UMKM KERIPIK TEMPE DESA NEGARA RATU)**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)



Disusun Oleh :

SRI HANDA YANI 1811050089

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
JURUSAN SISTEM INFORMASI
BANDAR LAMPUNG 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
(PENGARUH INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP PENGEMBANGAN
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (STUDI PADA UMKM
KRIPIK TEMPE DESA NEGARA RATU)

OLEH :

Sri Handa Yani (1811050089)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Rini Nurlistiani, S.Kom., M.T.I

NIK. 12300711

Pembimbing Lapangan



Eni Suprapti

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sistem Informasi



Dr. Handoyo Widi Nugroho, S.Kom., M.T.I

NIK. 00400502

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHANi
DAFTAR ISIii
DAFTAR GAMBAR.....iv
DAFTAR TABELv
KATA PENGANTAR.....vi
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan dan Manfaat..... 2
1.3.1 Tujuan PKPM 2
1.3.2 Tujuan Umum 2
1.3.3 Tujuan Khusus 3
1.3.4 Manfaat PKPM 3
1.3.5 Manfaat bagi IIB Darmajaya 3
1.3.6 Manfaat Bagi Mahasiswa 4
1.3.7 Manfaat Bagi Desa..... 4
1.4 Mitra Yang Trelibat 4
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	
2.1 Program-Program yang dilaksanakan..... 5
2.1.1 Pengembangan untuk produk UMKM 5
2.1.2 Pengembangan Pemasaran Melalui Media Sosial 6
2.1.3 Kemasan Yang Menarik 7
2.1.4 Mengajak Masyarakat Untuk Mencegah COVID-19..... 8
2.2 Kegiatan 8
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi 8

2.3.1	Pengolahan Bahan Baku dan Pengemasan	10
2.3.2	Merk/Logo Produk	11
2.3.3	Promosi Produk Melalui Intagram	11
2.3.4	Pencegahan Covid 19	12
2.3.5	Inovasi Penjualan Produk	13

BAB III PENUTUP

3.1	Kesimpulan	16
3.2	Saran	16
3.3	Rekomendasi	17

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pemberian Surat Izin PKPM Kepada Pemilik UMKM	9
Gambar 2.2 Membantu UMKM membuat Keripik Tempe dan Pengemasan..	10
Gambar 2.3 Penyerahan Merk/Logo Produk.....	11
Gambar 2.4 Penyerahan Akun Media Sosial Instagram	11
Gambar 2.5 Pembagian Kertas 6m protocol kesehatan	12
Gambar 2.6 Pemasangan Banner UMKM	13
Gambar 2.7 Pembagian Brosur UMKM	13
Gambar 2.8 Lokasi Desa Negara Ratu	14

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rencana Kegiatan Pengembangan Produk UMKM	5
Tabel 2.2 Rencana Kegiatan Pengembangan Melalui Melalui Media Sosial...	6
Tabel 2.3 Rencana Kegiatan pembuatan Kemasan Yang Menarik.....	7
Tabel 2.4 Rencana Kegiatan Mengajak Masyarakat Untuk Mencegah COVID-19	8
Tabel 2.5 Waktu Kegiatan.....	8

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Tabik Pun

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita Panjatkan ke Hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan serta kenikmatan sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik di tengah pandemi COVID-19 di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus sampai 16 September 2021 dengan baik tanpa ada kendala serius, serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya.

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan tinggi yang oleh karena nya kegiatan PKPM harus tetap dilakukan pada Masa Pandemi COVID-19 dengan cara Tematik. Dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini disusun berdasarkan hasil PKPM dan syarat khusus guna menyelesaikan pendidikan di IIB Darmajaya. Adapun judul yang diangkat dalam laporan ini adalah **“PENGARUH INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (STUDI PADA UMKM KERIPIK TEMPE DESA NEGARA RATU)”**.

Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat dan karuniaNya yang telah diberikan serta pengetahuan yang diturunkan kepada saya.
2. Orang Tua saya yang selalu memberikan dukungan baik secara moril dan materiil serta doa dan dukungannya kepada saya.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA,MBA., M.Sc.,selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Ibu Rini Nurlistiani, S.Kom., MTI selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) saya yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.

5. Meisya Alfatari yang telah membantu mengabadikan seluruh proses kegiatan PKPM mandiri selama satu bulan.
6. Ibu Eni Suprapti pemilik UMKM keripik tempe yang sudah bersedia meluangkan waktunya dan saling berbagi ilmu dalam 1 bulan ini.

Semoga amal dan perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan bagi saya mendapatkan balasan Tuhan Yang Maha Esa. Saya berharap banyak Laporan ini dapat berguna bagi Mahasiswa yang akan menyusun Laporan PKPM di Periode Selanjutnya. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Negara Ratu, September 2021

Sri HandaYani

NPM: 1811050089

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu Implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM Tematik di Masa COVID-19 bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman pembelajaran yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika Dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2020 yang secara Tematik sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan di Masa Pandemi COVID-19 yang sedang mewabah seperti sekarang ini.

Dalam perogram PKPM tahun ini Desa Negara Ratu adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Sungkai Utara. Didalam PKMP Tematik ini dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, hal ini juga bertujuan untuk memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19. Permasalahan yang terdapat di Desa Negara Ratu dalam bidang UMKM belum berkembang dan adanya penurunan

pendapatan yang dikarnakan Pandemi COVID-19. Dalam hal ini penulis melakukan pengembangan terhadap UMKM Keripik Tempe.

UMKM Keripik Tempe berdiri sejak tahun 2017 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh Ibu Eni Suprapti. Dalam merintis usaha tersebut terdapat beberapa masalah seperti pengemasan, penjualan, pemasaran, dan mempertahankan rasa. Hal ini disebabkan oleh produksi Keripik Tempe yang masih menggunakan logo sederhana. Ruang lingkup penjualan Keripik Tempe masih di sekitaran Desa Negara Ratu dengan cara dititipkan ke warung-warung dan toko kecil. Secara promosi Keripik Tempe masih minim dan belum mengenal E-commerce sebagai media penjualan online sehingga kurang begitu dikenal oleh masyarakat luar Desa Negara Ratu. Dalam varian rasa Keripik Tempe hanya memiliki satu varian rasa yaitu hanya original.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini Berjudul ; **“PENGARUH INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (STUDI PADA UMKM KERIPIK TEMPE DESA NEGARA RATU)”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, maka kami menyimpulkan beberapa rumusan masalah untuk kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Masa Pandemi Covid-19 di Desa Negara Ratu, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara masyarakat mempromosikan produk UMKM untuk memulihkan usaha mereka?
2. Bagaimana mengenalkan E-bisnis kepada UMKM keripik tempe?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT

Kegiatan PKPM di Desa Negara Ratu, Kecamatan Sungkai Utara, diantaranya adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan PKPM

Tujuan PKPM adalah sebagai berikut :

1.3.2 Tujuan Umum

- a. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan kepada pencegahan dan penanggulangan COVID-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- b. Agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat;
- c. Melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pencegahan dan penanggulangan COVID-19 dengan menerapkan 6m;
- d. Membantu pemberdayaan UMKM terdampak COVID-19 melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya penanggulangan;

1.3.3 Tujuan Khusus

- a. Membantu pemulihan kegiatan UMKM.
- b. Memberikan inovasi kemasan dan metode pemasaran melalui teknologi informasi pada usaha mandiri ibu Eni Suprpti yang terkena dampak COVID-19.
- c. Membuat himbauan mematuhi 6m yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilitas, menghindari kerumunan, menghindari makan bersama.

1.3.4 Manfaat PKPM

Manfaat PKPM adalah sebagai berikut :

1.3.5 Manfaat bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Negara Ratu.
- b. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa.
- c. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.3.6 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- d. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat.
- e. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja di lapangan.
- f. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.3.7 Manfaat Bagi Desa

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.
- b. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat Desa Negara Ratu.
- c. Memberdayakan usaha kecil menengah dan terbukanya peluang usaha.
- d. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
- e. Untuk menambah keuntungan dengan adanya ketertarikan konsumen atas keunggulan produk.
- f. Untuk memperluas pasar atau lingkup penjualan.
- g. Untuk menambah hubungan relasi antara mahasiswa dengan pemilik UMKM.

1.4 MITRA YANG TERLIBAT

Nama UMKM : Usaha Keripik Tempe Ibu Eni
Lokasi UMKM : Negara Ratu, Sungkai Utara Lampung Utara
Usaha yang dijalankan : Produksi Keripik Tempe
Pemilik : Eni Suprapti

BAB 2

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

2.1.1 Pengembangan untuk produk UMKM Keripik Tempe pada masa Pandemi COVID-19

Tabel 2.1 Rencana Kegiatan Pengembangan Produk UMKM Keripik Tempe Ibu Eni

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Pembuatan google Maps UMKM	Meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM	UMKM keripik tempe
Pembuatan inovasi logo UMKM	Meningkatkan kualitas produk	UMKM keripik tempe
Pelatihan pembuatan ecommerce Shopee	Meningkatkan penjualan produk	UMKM keripik tempe

Produk merupakan salah satu variabel penting yg menentukan kegiatan suatu usaha. Tanpa produk, suatu perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yg diharapkan. Banyaknya pesaing dalam dunia usaha mengharuskan suatu produk memiliki suatu keunggulan atau kelebihan dibandingkan produk yg

lain, oleh karenanya diperlukan suatu pengembangan produk agar produk yg dimiliki lebih menarik dari produk yang lain.

Pengembangan produk itu sendiri merupakan kegiatan atau aktifitas yang dilakukan dalam menghadapi kemungkinan perubahan suatu produk kearah yang lebih baik, sehingga dapat memberikan daya guna maupun daya pemuas yg lebih besar. Atas dasar itu saya melakukan pengembangan produk pada UMKM Keripik Tempe di Masa Pandemin COVID_19 dari segi pembuatan logo supaya lebih menarik dan pembahasan inovasi produk.

Inovasi produk menurut Kotler adalah suatu proses yang berusaha memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Permasalahan yang sering di dalam bisnis adalah produk yang bagus tetapi mahal atau produk yang murah tetapi tidak berkualitas.

2.1.2 Pengembangan Pemasaran Melalui Promosi Melalui Media Sosial

Tabel 2.2 Rencana Kegiatan Pengembangan Pemasaran Melalui Promosi Melalui Media Sosial

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Promosi media sosial UMKM keripik tempe	Meningkatkan jumlah penjualan melalui promosi media online (Media Sosial)	UMKM keripik tempe

Pemasaran melalui Media Sosial merupakan sebuah proses untuk pemasaran yang sering digunakan untuk pemasaran atau promosi sebuah produk. Media Sosial yang sering digunakan untuk memasarkan produk diantaranya *instagram*, dan masih banyak lagi. Pemasaran

melalui Media Sosial ini juga sangat lah efektif dalam memasarkan produk pada saat masa Pandemi COVID-19 seperti ini.

Promosi merupakan kegiatan usaha untuk mengkomunikasikan dan memperkenalkan produk pada pasar sasaran. Oleh karenanya promosi sangatlah penting di dalam roda usaha, karena jika tidak ada kegiatan promosi maka produk usaha tidak akan dikenal oleh pasar.

2.1.3 Kemasan Yang Menarik

Tabel 2.3 Rencana Kegiatan pembuatan Kemasan Yang Menarik

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Pembuatan Logo/Merk UMKM keripik tempe	Supaya memiliki daya tarik yang dapat menarik minat konsumen untuk lebih tertarik	UMKM keripik tempe

Kemasan adalah bagian pertama produk biasanya di lakukan oleh produsen untuk dapat merebut minat konsumen terhadap pembelian barang Kemasan digunakan untuk membungkus, melindungi, mengirim, menyimpan, dan membedakan sebuah produk di pasaran. Dalam kegiatan bisnis terkhusus lagi bisnis dalam bentuk makanan tentunya harus mengutamakan rasa dan kualitas bahan yang di olah sehat atau tidak. Tapi selain rasa produk yang kita buat juga musti melihat kemasannya juga karena desain yang unik juga dapat mempengaruhi keputusan pembelian produk kita maka dari itu kemasan yang menarik yang cocok iyalah mulai dari bentuk, komposisi warna yang di gunakan, dan model desain yang di buat.

Kemasan yang di rancang dengan baik dapat membangun ekuitas merk dan mendorong penjualan.

Dalam pembuatan kemasan produk Keripik Tempe banyak inovasi yang di buat untuk mendongkrak penampilan produk yang berorientasi pada minat konsumen untuk lebih tertarik membeli produk kita, kemasan yang menarik ini juga merupakan salah satu strategi agar pelanggan penasaran dari merk yang di gunakan, kemasan yang di buat dan saya rekomendasikan ke pengusaha Keripik Tempe ini adalah bentuk evaluasi dari kemasan yang sebelumnya di buat maka itu, mulai cara pengemasan harus dengan cara yang baik dan rapi.

2.1.4 Mengajak Masyarakat Untuk Mencegah COVID-19

Tabel 2.4 Rencana Kegiatan Mengajak Masyarakat Untuk Mencegah COVID-19

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Pembuatan kertas ajakan 6m protocol kesehatan	Untuk mengajak masyarakat supaya lebih peduli kesehatan dan selalu mematuhi protocol kesehatan	Masyarakat Desa Negara Ratu

Pencegahan Penularan COVID-19 pemerintah menganjurkan masyarakat utuk mematuhi protokol kesehatan yang telah di tetapkan. Cara yang sederhana untuk menerapkannya adalah dengan mematuhi 6m yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilitas, menghindari kerumunan, menghindari makan bersama.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.5 Waktu Kegiatan

No	Tanggal	Keterangan
1	17 Agustus 2021	Survei lokasi UMKM keripik tempe
2	19 Agustus 2021	Membantu pembuatan keripik tempe
3	25 Agustus 2021	Membantu membuat maps UMKM keripik tempe
4	26 Agustus 2021	Membantu membuat logo keripik tempe
5	30 Agustus 2021	Membagikan kertas 6m protocol kesehatan
6	31 Agustus 2021	Membantu membuat akun instagram UMKM keripik tempe
7	01 September 2021	Membantu penjualan keripik tempe melalui media sosial
8	11 September 2021	Membantu membuat brosur UMKM keripik tempe
9	12 September 2021	Pemasangan banner UMKM keripik tempe
10	15 September 2021	Membagikan brosur UMKM

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi



Gambar 2.1 Pemberian Surat Izin PKPM Kepada Pemilik UMKM

2.3.1 Pengolahan Bahan Baku dan Pengemasan

Bahan baku merupakan hal yang pokok yang harus di miliki oleh perusahaan ataupun usaha karena ketersediaan bahan bakulah maka akan terjadi produksi untuk berjalanya aktifitas produksi. Dan dalam pengelolaannya harus di laksanakan dengan baik agar hasil dan kinerja dapat maksimal.

Pengemasan ini bertujuan untuk menampilkan image dan pandangan terhadap suatu isi produk, maka pengemasan biasanya dibentuk atau didesain dengan sebaik mungkin sehingga dapat menampilkan pandangan yang baik dan memiliki daya tarik konsumen.



Gambar 2.2 Membantu UMKM Desa dalam pembuatan Keripik Tempe dan Pengemasan

2.3.2 Merk/Logo Produk

Merk Produk ini didesain menggunakan photoshop. Dengan pembuatan Merek ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan dari UMKM Kerpik Tempe itu sendiri, Merk ini akan digunakan untuk meningkatkan penjualan dan Merk ini nantinya akan diletakkan dibagian depan kemasan.



Gambar 2.3 Penyerahan Merk/logo Produk

2.3.3 Promosi Produk Melalui Instagram

Setelah merk produk dibuat dan variasi produk ditambahkan, saya melakukan pengembangan aspek pemasaran dalam hal promosi, promosi yang dilakukan oleh saya adalah dengan membuat akun onlineshop dan sosial media lainnya, seperti instagram.



Gambar 2.4 Penyerahan akun media sosial Instagram

2.3.4 Pencegahan Virus COVID-19

Pencegahan Penularan COVID-19 pemerintah menganjurkan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Cara yang sederhana untuk menerapkannya adalah dengan mematuhi 6m yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilitas, menghindari kerumunan, menghindari makan bersama.



Gambar 2.5 Pembagian kertas 6m protocol kesehatan

2.3.5 Inovasi Pemasaran Produk



Gambar 2.6 Pemasangan Banner UMKM Keripik Tempe



Gambar 2.7 Pembagian Brosur UMKM Keripik Tempe



Gambar 2.8 Lokasi Desa Negara Ratu

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak Kegiatan bagi UMKM :

1. Pemilik UMKM dapat mengembangkan produk dari segi promosi, dengan promosi menggunakan media sosial dan Online Shop produk dapat lebih banyak diketahui oleh khalayak ramai dan meningkatkan penjualan produk sehingga melalui program ini diharapkan penjualan produk lebih meningkat dan produk dapat diketahui oleh khalayak ramai.
2. Pemilik UMKM memiliki Logo baru yang membantu meningkatkan nilai sertetika pada produk.
3. Pemilik UMKM memiliki penambahan konsumen baru setelah pemasaran yang dilakukan melalui platform media sosial.
4. Pemilik UMKM memiliki banner baru pada produk guna meningkatkan daya beli konsumen dengan banner UMKM.
5. Masyarakat Desa Negara Ratu mendapat pengetahuan bagaimana pentingnya menerapkan 6m dan mematuhi protocol kesehatan ketika berada diluar rumah.

Dampak Kegiatan bagi Mahasiswa :

1. Mahasiswa dapat mengembangkan ilmu dibidang IT untuk membantu UMKM yang terdampak Covid 19.
2. Mahasiswa memiliki tambahan ilmu dalam bersosialisasi di masyarakat.
3. Mahasiswa mengembangkan nilai kreativitas dalam pembuatan logo,banner dan brosur selama di UMKM.

BAB 3

PENUTUP

1.3 KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya di RT 001 Desa Negara Ratu, kecamatan Sungkai Utara difokuskan pada pengembangan UMKM Desa dengan memanfaatkan Platform Media Sosial yaitu peningkatkan dan pengembangan usaha UMKM Keripik Tempe Desa Negara Ratu dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemilik usaha rumahan sudah mempunyai merk/logo yang sudah memiliki varian rasa original dan menarik yang dapat meningkatkan harga jual yang tinggi.
2. Pemilik usaha rumahan sudah memiliki platform untuk memasarkan produknya dengan menggunakan media sosial sebagai bentuk memudahkan pemilik usaha untuk memasarkan produk kepada konsumen, sehingga pemilik usaha tidak lagi kesulitan dalam memasarkan dan mempromosikan produk secara luas.
3. Pemilik Usaha rumahan sudah memiliki banner UMKM.
4. Warga Desa Negara Ratu sudah mengetahui bagaimana cara sederhana dalam menjaga diri agar dapat terhindar dari virus COVID-19 ketika berada diluar rumah atau sedang bepergian.

3.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk Masyarakat Desa Negara Ratus
 1. Tingkatkan rasa kepedulian terhadap perkembangan ekonomi desa, tingkatkan keaktifan dalam hal usaha untuk membangun desa dengan kreativitas dan kemampuan yang dimiliki.
 2. Selalu meningkatkan partisipasi dan keinginan untuk belajar dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi yang dapat

memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang lebih baik lagi.

3. Tingkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan guna menciptakan kehidupan yang sehat, bersih, dan nyaman untuk bermasyarakat sehingga mampu mencegah penularan COVID-19 yang sedang mewabah di negara kita seperti sekarang ini.

b. Untuk Institusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan dampak positif dalam pengembangan karakter mahasiswa serta meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap sesama dan terhadap lingkungan sekitar, melatih mahasiswa berifikir lebih kreatif belajar menjadi pemecahan masalah di dalam masyarakat dan bercermin dan bersyukur karena dapat mengenyam pendidikan tingkat lanjut.

3.3 Rekomendasi

1. Untuk Masyarakat Desa Negara Ratu RT 001
 - a. dapat menjaga eksistensi kumpulan pemuda pemudi atau karang taruna yang sudah terbentuk sebelumnya.
 - b. Dapat melanjutkan dan mengembangkan UMKM Desa dapat lebih baik lagi dikemudian hari.
2. Untuk Mahasiswa PKPM Selanjutnya
 - a. menjalin komunikasi yang baik terhadap masyarakat terutama kepada tokoh-yokoh yang berpengaruh dilingkungan tersebut.
 - b. Peka terhadap permasalahan yang ada dilingkungan, jangan hanya melaksanakan program yang telah direncanakan di awal tetapi melihat juga kondisi lingkungan masyarakat.

LAMPIRAN



https://www.instagram.com/pkpm2021_srihandayani

